

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

KUNJUNGAN KE I

Anamnesa oleh : Febi Pramuji Lestari
Hari/Tanggal : 3 Maret 2021
Waktu : 08.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

1. Identitas

a. Identitas Bayi

Nama bayi : By. R
Umur : 15 hari
Tanggal Lahir / Jam : 17-02-2021/06.35 WIB
Jenis Kelamin : Laki-laki

b. Identitas Penanggung jawab

	Istri	Suami
Nama	: Ny. F	: Tn. A
Umur	: 31 tahun	: 31 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SD	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan Swasta
Alamat	: Desa Trans Tanjung, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan	

2. Alasan kunjungan : Ibu mengatakan ingin memeriksakan anaknya, ibu mengatakan anaknya sering menangis, dan terdapat kemerahan dan benjolan-benjolan kecil pada daerah genitalia dan paha bagian dalam.

3. Riwayat kesehatan

- a. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita : Tidak ada
- b. Imunisasi : Hb 0
- c. Riwayat kesehatan sekarang :
Terdapat bintik kemerahan pada daerah genitalia dan paha bagian dalam.
- d. Riwayat kesehatan keluarga:
Tidak ada keluarga yang menderita penyakit keturunan dan menular
- e. Riwayat kesehatan anak
 - 1) Pada masa kandungan
Ibu mengatakan rutin memeriksakan kehamilannya setiap bulan di bidan.
 - 2) Pada masa persalinan
Tempat : PMB
Penolong : Bidan
Umur Kehamilan : Aterm
Proses persalinan : Spontan, normal
 - 3) Pada masa menyusui
Pemberian ASI : Ya
Pemberian susu formula : Tidak
Pemberian MP-ASI : Belum

4. Kegiatan sehari-hari

- a. Kebutuhan Nutrisi
Makanan yang diberikan : Tidak ada
Jenis minum : ASI
Kesulitan makan dan minum : Tidak ada
- b. Pola Istirahat
Tidur Siang : ± 8 jam
Tidur malam : ± 9 jam

c. Pola Eliminasi

BAK	: Frekuensi	: ± 6-8 kali sehari
	Warna	: Kuning jernih
BAB	: Frekuensi	: 2x sehari
	Warna	: Kuning
	Konsistensi	: Lembek

d. Personal Hygiene

Mandi	: 2X sehari
Mengganti pakaian	: Selalu mengganti pakaian bayi setelah mandi dan ketika basah atau kotor.
Kebersihan pakaian	: Berbeda dengan anak pertama yang menggunakan detergen khusus pakaian bayi, ibu mencuci pakaian dan popok kotor bayinya yang terkena urine maupun feses menggunakan detergen seperti pakaian anggota keluarga lainnya karena tempat pembelian detergen khusus bayi cukup jauh dari rumahnya.

e. Pengawasan Kesehatan

Bayi dibawa ke bidan saat mengalami masalah kesehatan.

B. OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : N : 130x/menit, R: 35x/menit, T : 36,8°C
5. Antropometri : BB: 2800 gram
LK: 32 cm
PB: 48 cm

6. Pemeriksaan fisik :
 - a. Kepala : Rambut bersih
 - b. Muka : Tidak ada oedema
 - c. Mata
 - Simetris : Ya
 - Konjungtiva : Merah muda
 - Sklera : Putih
 - d. Hidung
 - Simetris : Ya
 - Pengeluaran : Tidak ada
 - e. Telinga
 - Simetris : Ya
 - Pengeluaran : Tidak ada
 - f. Mulut : Lidah bersih
 - g. Leher
 - Pergerakan : Bebas dan aktif
 - Pembengkakan : Tidak ada
 - h. Punggung : Tidak ada benjolan
 - i. Dada
 - Gerakan : Teratur
 - Putting susu : Simetris
 - Jantung : Normal
 - Paru-paru : Normal
 - j. Abdomen : Normal
 - k. Kulit : Terdapat kemerahan dan benjolan (papula) yang tersebar dan terjadi kekeringan kulit skala sedang pada daerah genitaliadan paha bagian dalam.
 - l. Genetalia : Terdapat beberapa benjolan (papula).
 - m. Ekstremitas atas dan bawah
 - Pergerakan aktif, jumlah jari lengkap

C. ANALISA

Diagnosa : Bayi R usia 15 hari dengan ruam popok derajat II.

Masalah : Ruam popok derajat II (sedang).

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya ruam popok. Ibu mengerti
2. Menyarankan ibu untuk mengganti produk pencuci pakaian khusus untuk bayi dan membilas pakaian bayi sampai bersih dan tidak ada detergen yang tertinggal pada pakaian bayi. Ibu mengerti dan akan mengganti produk pencuci pakaian khusus bayi.
3. Melakukan asuhan terhadap neonatus dan bayi yang mengalami ruam popok sambil mengajarkannya kepada ibu dari By. R. Ibu menyetujui asuhan terhadap bayinya dan mengerti.
4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan dengan menanyakan kepada ibu dari By. R tentang hal yang kurang jelas dalam perawatan ruam popok.
5. Melakukan pendokumentasian.

Tabel Perkembangan

NO.	Waktu Pemakaian		Jenis Pemakaian	Kondisi Ruam
	Tanggal	Jam		
1	3 Maret 2021	08.00	VCO dan salep hidrokortison	Kemerahan dan benjolan (papula) tersebar dan terjadi kekeringan kulit skala sedang
2		16.00	VCO dan salep hidrokortison	Kemerahan dan benjolan (papula) tersebar dan terjadi kekeringan kulit skala ringan
3	4 Maret 2021	08.00	VCO dan salep hidrokortison	Kemerahan dan benjolan (papula) berkurang dan kelembaban kulit normal.
4		16.00	VCO dan salep hidrokortison	Kemerahan dan benjolan (papula) berkurang dan kelembaban kulit normal.
5	5 Maret 2021	08.00	VCO	Kemerahan dan benjolan (papula) hilang dan kelembaban kulit normal.
6		16.00	VCO	Kelembaban kulit normal dan terdapat noda gelap bekas ruam popok.

KUNJUNGAN KE II

Anamnesa oleh : Febi Pramuji Lestari
Hari/Tanggal : 5 Maret 2021
Waktu : 17.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah menghentikan pemakaian salep hidrokortison dan masih meneruskan pemakaian VCO untuk perawatan dan pencegahan kembalinya terjadi ruam popok pada By. R. Ibu mengatakan ruam popok telah hilang namun ruam popok meninggalkan bekas berupa noda gelap.

B. OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. Pemeriksaan fisik :
 - a. Kulit : Kemerahan telah hilang dan benjolan (papula) pada daerah genetalia dan pahabagian dalam telah hilang, namun ruam popok meninggalkan bekas berwarna gelap.
 - b. Genetalia : Normal, tidak terdapat kemerahan maupun benjolan (papula) namun ruam popok meninggalkan bekas berwarna gelap.

C. ANALISA

Diagnosa : Bayi R usia 17 hari, normal
Masalah : Noda gelap bekas ruam popok

D. PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan kepada ibu untuk bahwa noda gelap akibat ruam popok akan memudar seiring waktu dengan menganjurkan ibu meneruskan pemakaian *Coconut Oil (VCO)*.

2. Mengajarkan ibu untuk terus menjaga *personal hygiene* bayi dan keluarga.
3. Mengajarkan ibu untuk meneruskan pemakaian *Virgin Coconut Oil (VCO)* untuk mencegah kembali terjadinya ruam popok pada By. R dan menghentikan pemakaian salep hidrokortison.
4. Melakukan pemeriksaan dan tindakan lebih lanjut apabila ruam popok menjadi lebih parah dari sebelumnya.
5. Melakukan pendokumentasian.